

MEDIA	Harian Kontan	Jumat, 5 Sept 2008	
JUDUL	Penyaluran		
POSISI	Hal. 11	TONASI	Positif

■ KREDIT KONSUMSI BNI

Penyaluran KPR BNI Mencapai Rp 6,6 Triliun

JAKARTA. PT BNI Tbk semakin gencar menyalurkan Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA). Untuk memperderas pengucuran KPA, BNI meneken perjanjian dengan kelompok Lippo.

BNI akan menyalurkan KPA bagi calon pembeli unit apartemen St. Moritz Penthouse and Residences. "Kami sudah menjalin kerjasama penyaluran KPA dengan 40 proyek apartemen ternama di seluruh Indonesia. Termasuk kesepakatan ini," tutur Direktur Konsumer BNI Darwin Suzandi.

Tren bunga tinggi tak menghalangi pengelola BNI untuk membuka lebar-lebar keran penyaluran KPA. Nilai penyaluran KPA BNI, yang resminya berna-

ma KPR BNI Griya, melejit setahun belakangan. Saat ini, nilai KPA mereka setara dengan 10% dari nilai KPR BNI.

Pengelola BNI menargetkan nilai KPR BNI Griya pada akhir tahun nanti sebesar Rp 7 triliun. Sampai saat ini, BNI belum berencana untuk merevisi target tersebut. "Pasti kami berupaya mencapai pertumbuhan penyaluran kredit dengan peningkatan kualitas layanan dan inovasi produk," tutur Darwin.

Hingga akhir Juli, nilai total KPR kucuran BNI mencapai Rp 6,6 triliun. Angka itu lebih tinggi 60% dibandingkan dengan nilai *outstanding* total KPR BNI pada akhir Juli 2007 yang besarnya Rp 4,7 triliun.

Untuk memperbesar pasar KPR dan KPA, BNI menggunakan jurus yang sederhana Bank tersebut menjalin kerjasama dengan berbagai pengembang besar. Supaya pengembang tertarik bekerjasama, BNI menawarkan bunga KPR yang kompetitif untuk calon pembeli.

Ambil contoh, kerjasama BNI dengan kelompok Lippo untuk pembelian apartemen St. Moritz, BNI menawarkan bunga tetap 8% untuk angsuran di tahun pertama bagi calon pembeli yang merupakan nasabah BNI. Sementara calon pembeli yang bukan nasabah BNI bisa mendapatkan KPA dengan bunga tetap 8,5% selama tahun pertama. Harga apartemen St. Moritz ber-

kisar Rp 1,2 miliar - Rp 4 miliar.

BNI dan Lippo juga menjalin kerjasama penyediaan KPR-KPA untuk calon pembeli unit properti di Lippo Karawaci, Lippo Cikarang, Royal Serpong Village dan Kemang Village.

KPR BNI Griya memberikan kontribusi sekitar 47% untuk kredit konsumsi BNI. Sisa kredit konsumsi berasal dari kredit kendaraan bermotor dan kredit multiguna. BNI menargetkan nilai kredit konsumsi di akhir 2008 tumbuh 25% dari nilai di akhir 2007, yaitu Rp 11,34 triliun. BNI juga menetapkan target NPL kredit konsumsi per akhir tahun 2008 di bawah 4%.

Magdalena Sihite